

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Video Animasi dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik

Gilang Surya Leksana¹, Chumdari², Septi Yulisetiani³

¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah

Email penulis korespondensi: chumdari@staff.uns.ac.id

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

Kata Kunci:

Abstrak

Keyword 1;
Animated Video
Media

Keyword 2;
Motivation to
Learn

Keyword 3:
Ability to Write
Explanatory
Texts,

Students' ability to write explanatory texts is still relatively low, so efforts are needed to improve it through the use of appropriate learning media and by addressing internal factors such as learning motivation. This study aims to analyze the effect of animated video media and learning motivation on elementary school students' ability to write explanatory texts. This study employed a quantitative approach with a 2x2 factorial quasi-experimental design. The research subjects consisted of an experimental class that used animated video media and a control class that used teacher-led instruction. Data were collected through an explanatory text writing test and a learning motivation questionnaire. Data analysis was conducted using prerequisite tests and a two-way analysis of variance (ANOVA). The results showed that animated video media had a significant effect on the ability to write explanatory texts (Sig. < 0.05). Learning motivation also had a significant effect on writing ability (Sig. < 0.05). However, there was no significant interaction between the learning media and learning motivation (Sig. > 0.05). The average posttest scores showed that the class that used animated videos achieved higher scores than the control class. Thus, animated video media and learning motivation, when considered separately, contribute to the improvement of explanatory text writing skills and can be utilized as an innovative alternative learning medium in The average posttest scores indicate that the class that used animated videos achieved higher scores than the control class. Thus, animated videos and learning motivation, when considered separately, contribute to improved skills in writing explanatory texts and can be utilized as an innovative alternative learning medium in elementary schools.

Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol. 14, No. 4, Agustus, 2026, Halaman. 2015-2028

doi: : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>.14.4.2015-2028

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek penting yang dibelajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar (Winarni et al., 2022). Menulis teks eksplanasi merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran karena menuntut peserta didik untuk menyusun gagasan secara runtut berdasarkan hubungan sebab-akibat. Salfera (2017), menyatakan bahwa teks eksplanasi memaparkan suatu peristiwa sebagai akibat dari peristiwa lain sehingga membentuk alur logis yang saling berkaitan. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan ide serta memahami fenomena secara lebih mendalam. Sejalan dengan itu, Praptanti & Noorliana (2017) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses menuangkan gagasan secara jelas agar dapat dipahami pembaca secara utuh.

Namun demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menunjukkan skor literasi membaca Indonesia sebesar 359, masih berada di bawah rata-rata OECD sebesar 476 (PISA, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih perlu ditingkatkan. Sejalan dengan itu, (Kusumawati et al., 2025) menemukan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar hanya mencapai 70%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah dan perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi secara runtut, menerapkan struktur teks dengan tepat, serta memilih diksi yang sesuai. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada buku teks dan gambar statis kurang membantu peserta didik dalam memahami urutan suatu peristiwa. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas (Utama et al., 2020). Temuan tersebut diperkuat oleh Iryani et al., (2024) menyatakan bahwa minimnya latihan menulis, rendahnya pemahaman bacaan, serta kurangnya media visual yang menarik menjadi hambatan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa perlu diajarkan dengan baik dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Pradesiwi et al., 2025).

Lebih lanjut, keterampilan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi belajar, penguasaan kosakata, persepsi visual, serta strategi pembelajaran dan media yang digunakan guru (Azzahra et al., 2023). Ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar serta rasa ingin

tahu, sehingga mendorong keaktifan dalam proses pembelajaran (Ramadan et al., 2023). Dalam hal ini, video animasi merupakan media yang dinilai potensial karena mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga membantu peserta didik memahami suatu proses secara lebih jelas dan sistematis (Astuti, 2019). Penelitian Fatonah (2019) menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan fokus dan pemahaman peserta didik. Selain itu, Jannah (2018) dan Kompri (2016) menegaskan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam mendorong keaktifan peserta didik serta kemampuan mengembangkan ide dalam kegiatan menulis. Faktor motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal peserta didik (Murdaya et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media video animasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar.

Masalah Penelitian

Kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi masih tergolong rendah, sehingga menjadi permasalahan yang belum tertangani secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini terlihat dari kesulitan peserta didik dalam menyusun struktur teks secara runtut, memilih kosakata yang tepat, serta mengembangkan ide secara logis dan sistematis. Selain itu, partisipasi peserta didik dalam kegiatan menulis juga masih rendah sehingga kualitas tulisan yang dihasilkan belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Iryani et al., (2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan latihan menulis, rendahnya keterampilan membaca pemahaman, serta kurangnya media visual yang menarik menjadi hambatan dalam pembelajaran menulis. Monika et al., (2017) juga mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang masih didominasi media konvensional seperti buku teks dan gambar statis kurang mampu membantu peserta didik memahami proses terjadinya suatu fenomena sebagaimana dituntut dalam teks eksplanasi.

Di sisi lain, Husni et al., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar diperlukan agar peserta didik lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran (Nisa et al., 2022). Secara teoretis, video animasi berpotensi membantu peserta didik memahami urutan peristiwa serta mengembangkan ide dalam menulis teks eksplanasi melalui perpaduan unsur visual dan audio. Selain itu, motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan menulis, di mana peserta didik dengan motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi rendah (Jannah, 2018).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media video animasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada jenjang sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pemanfaatan media video animasi dengan memperhatikan aspek motivasi belajar

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Keadaan Terkini Penelitian

Menulis merupakan kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan ide secara tertulis dengan memperhatikan struktur teks serta kaidah kebahasaan yang tepat. Kosasih & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau fenomena alam maupun sosial secara logis dan sistematis.

Dalam beberapa penelitian, penggunaan media pembelajaran yang menarik diketahui dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Media video animasi dinilai mampu menyajikan informasi secara visual, audio, dan gerak secara terpadu sehingga membantu peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar peserta didik karena menyajikan pengalaman belajar yang lebih konkret. Sejalan dengan itu, Maharani et al., (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif dan efektif terhadap proses belajar peserta didik.

Selain penggunaan media pembelajaran, faktor motivasi juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Indriani (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan proses untuk membangkitkan antusiasme serta mengarahkan perilaku peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, Suprayitno (2019) mengelompokkan motivasi belajar menjadi dua kategori, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan media pembelajaran saja tanpa mengkaji secara bersamaan faktor motivasi belajar sebagai variabel yang turut memengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media video animasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada jenjang sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian, yaitu menganalisis pengaruh penggunaan media video animasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian, & Tujuan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mengharuskan peserta didik memiliki keterampilan menulis yang memadai, termasuk dalam menyusun teks eksplanasi. Keterampilan ini tidak hanya menekankan pemahaman terhadap struktur teks, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi gagasan serta menjelaskan suatu peristiwa secara logis dan sistematis. Kosasih & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau fenomena yang disusun secara runtut berdasarkan hubungan sebab akibat. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi menjadi hal penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Media video animasi dinilai mampu menyajikan informasi secara visual, dinamis, dan menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik. Media pembelajaran audio visual seperti video dapat membantu meningkatkan fokus dan pemahaman peserta didik karena menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerakan secara terpadu. Selain itu, Hestiningrum (2022) menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan yang membangkitkan semangat belajar serta mengarahkan perilaku peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar secara umum, sehingga kajian yang secara khusus mengkaji kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel utama masih terbatas. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh media video animasi dengan mempertimbangkan motivasi belajar sebagai variabel yang turut memengaruhi kemampuan menulis peserta didik juga masih jarang dilakukan pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh media video animasi dan motivasi belajar secara simultan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media video animasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi serta mengetahui kontribusi masing-masing variabel terhadap kemampuan tersebut.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian dilakukan menerapkan pendekatan kuantitatif rancangan eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode eksperimen diterapkan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi serta motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Sugiyono, (2019), penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dibuat terkontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain faktorial 2×2 . Desain ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat bersamaan terhadap variabel terikat. Ada dua variabel bebas (video animasi dan media gambar) serta motivasi belajar (tinggi dan rendah), sedangkan variabel terikatnya yaitu menulis teks eksplanasi peserta didik. Dengan menggunakan desain faktorial 2×2 , maka dibagi empat kelompok peserta didik.

Data and Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil pretest serta posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan dasar menulis teks eksplanasi sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengukur kemampuan akhir setelah proses pembelajaran, yaitu

menggunakan media video animasi pada kelas eksperimen dan media gambar pada kelas kontrol. Skor hasil tes tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Selain itu, penelitian ini menggunakan data hasil pengisian angket motivasi belajar peserta didik. Angket digunakan guna mengelompokkan peserta didik ke dalam kriteria tertentu berdasarkan hasil pengisian instrumen yang diberikan, yaitu motivasi tinggi dan juga rendah. Skor angket kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar serta interaksinya dengan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini bersumber dari peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri sebagai subjek penelitian. Sumber data lainnya berupa hasil tes menulis teks eksplanasi juga hasil pengisian angket selama penelitian berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui pemberian instrumen tes dan angket kepada peserta didik. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi melalui pretest dan posttest. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui penyebaran angket untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar peserta didik kemudian dibagi ke dalam dua kategori, yaitu tinggi dan rendah. Teknik pengumpulan data ini diterapkan sebagai upaya memperoleh informasi yang lebih akurat berkaitan dengan pengaruh media video animasi dan motivasi belajar terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi Sugiyono (2019).

Analisis Data

Analisis data dilakukan guna melihat pengaruh media dan motivasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Data yang dianalisis berdasarkan hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk menganalisis apakah variansi data dari kelompok penelitian bersifat homogen.

Setelah memenuhi uji prasyarat analisis, uji hipotesis dilakukan melalui anava dua jalan (*Two Way ANOVA*) sebagai upaya mengetahui: (1) pengaruh media pembelajaran (2) pengaruh motivasi belajar, serta (3) interaksi antara media pembelajaran dan motivasi. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 Sugiyono, (2019).

HASIL

1. Deskripsi Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui hasil tes yang diberikan kepada peserta didik. Media video animasi diterapkan di kelas eksperimen, media gambar diterapkan pada kelas kontrol.

Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kelompok	N	Mean	Std Dev
Eksperimen	21	73,43	10,395
Kontrol	20	73,30	9,565

Tabel 1.2 Statistik Deskriptif Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Kelompok	N	Mean	Std Dev
Eksperimen	21	84,52	8,920
Kontrol	20	75,80	9,688

Berdasarkan Tabel 1.1, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks eksplanasi peserta didik pada kelas eksperimen ($M = 73,43$) dan kelas kontrol ($M = 73,30$) relatif sama. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang seimbang sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 1.2, hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen ($M = 84,52$) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($M = 75,80$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi memberikan pengaruh yang lebih optimal terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan penggunaan media gambar.

Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi memberikan pengaruh yang lebih optimal terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik dibandingkan dengan penggunaan media gambar.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

2.1 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 2.1. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk	Keputusan Uji
------	-------------------	---------------

A1	0,093	Normal
A2	0,140	Normal
B1	0,070	Normal
B2	0,176	Normal
A1B1	0,079	Normal
A1B2	0,242	Normal
A2B1	0,430	Normal
A2B2	0,119	Normal

Berdasarkan Tabel 2.1, Dari hasil uji Shapiro–Wilk diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi melebihi 0,05. Nilai signifikansi pada kelompok A1 sebesar 0,093, A2 sebesar 0,140, B1 sebesar 0,070, dan B2 sebesar 0,176. Sementara itu, pada kelompok kombinasi perlakuan A1B1 sebesar 0,079, A1B2 sebesar 0,242, A2B1 sebesar 0,430, dan A2B2 sebesar 0,119. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga telah memenuhi persyaratan.

2.2 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 2.2 Hasil Uji Homogenitas *Posttest (Levene Test)*

Sumber Variansi	F	df1	df2	Sig	Keputusan Uji
Media	0,041	1	39	0,841	Homogen
Motivasi	0,023	1	39	0,881	Homogen
Antar Sel	0,141	3	37	0,935	Homogen

Berdasarkan Tabel 2.2, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variansi media sebesar 0,841; motivasi sebesar 0,881; dan antar sel sebesar 0,935. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima.

2.3 Hasil Uji Keseimbangan

Tabel 2.3 Hasil Uji Keseimbangan *Pretest*

<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>T-test for Equality of Means</i>
--	---

Nilai	<i>Equal variances assumed</i>	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
		0,326	0,571	0,041	39	0,967

Berdasarkan data pada Tabel 2.3, nilai signifikansi yang diperoleh dari uji *Independent Sample t-test* adalah sebesar 0,967, yang lebih besar dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi yang relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3 Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui penggunaan Analisis Variansi Dua Jalan (*Two-Way ANOVA*) yang dibantu oleh program SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Analisis ini mengidentifikasi pengaruh media pembelajaran, motivasi, dan interaksi keduanya terhadap kemampuan menulis eksplanasi.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

3.1 Hasil Uji ANAVA Pengaruh Media Pembelajaran

Tabel 3.1 Hasil ANAVA Pengaruh Media Pembelajaran

Sumber Variasi	df	F	Sig	Keputusan
Media Pembelajaran (A)	1	5,630	0,023	H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel 3.1, nilai F untuk media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 5,630 dengan Sig. = 0,023 < 0,05 (H₀ ditolak). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis peserta didik. Dengan kata lain, kemampuan menulis peserta didik yang menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan media gambar

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

3.2 Hasil Uji ANAVA Pengaruh Motivasi Belajar

Tabel 3.2 Hasil ANAVA Pengaruh Motivasi Belajar

Sumber Variasi	df	F	Sig	Keputusan
Motivasi Belajar (B)	1	8,236	0,007	H ₀ ditolak / Signifikan

Berdasarkan Tabel 3.2, nilai F untuk pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebesar 8,236 dengan Sig. = 0,007 < 0,05 (H₀ ditolak). Dengan begitu, ada signifikan pengaruh motivasi belajar

terhadap menulis eksplanasi peserta didik.

Artinya, peserta didik dengan motivasi tinggi memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dibanding peserta didik dengan motivasi rendah.

Interaksi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 3.3 Hasil Uji ANAVA Interaksi Media Pembelajaran ^x Motivasi Belajar

Tabel 3.3 Hasil Uji ANAVA Interaksi Media ^x Motivasi Belajar

Sumber Variasi	df	F	Sig	Keputusan
Media x Motivasi (A x B)	1	0,138	0,712	H ₀ diterima / tidak signifikan

Berdasarkan Tabel 3.3, nilai F untuk interaksi media dan motivasi sebesar 0,138 dengan nilai Sig. 0,712 > 0,05 (H₀ diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya interaksi media dan motivasi dalam memengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji ANAVA dengan nilai F = 5,630 dan signifikansi 0,023 (< 0,05). Rata-rata kemampuan menulis pada kelas yang menggunakan video animasi (M = 84,52) lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan media gambar (M = 75,80), sehingga mengindikasikan bahwa video animasi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Temuan ini sejalan dengan pandangan Rochimah, (2019) menyatakan bahwa media audiovisual mampu memperjelas penyampaian pesan sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal serupa dikemukakan oleh Setiyawan, (2020) bahwa media yang melibatkan lebih dari satu indera membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Penelitian Sunami & Aslam, (2021) serta Fatonah, (2019) bahwa video animasi efektif meningkatkan fokus dan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dengan nilai F = 8,236 dan signifikansi 0,007 (< 0,05). Peserta didik dengan motivasi tinggi menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan peserta didik dengan motivasi rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Monika & Adman, (2017) yang menegaskan bahwa motivasi belajar menumbuhkan semangat dan ketekunan dalam proses belajar. Sejalan dengan itu, Lomu & Widodo, (2018) dan Uno, (2023:23), menyatakan bahwa motivasi merupakan pendorong utama yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Namun demikian, hasil uji ANAVA menunjukkan tidak ada interaksi signifikan antara media dan motivasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi (F = 0,138; Sig. = 0,712 > 0,05). Temuan ini mengatahui bahwa efektivitas media

pembelajaran tidak bergantung pada tinggi rendahnya motivasi belajar, demikian pula sebaliknya. Baik peserta didik dengan motivasi tinggi maupun rendah tetap mengalami peningkatan kemampuan menulis saat menggunakan video animasi maupun media gambar. Kondisi ini selaras dengan pendapat Wahidin, (2020) dan Ponza et al., (2018) bahwa motivasi tetap perlu dipelihara untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa video animasi lebih efektif dibandingkan Media gambar membantu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, sementara motivasi belajar berperan secara independen dalam mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji ANAVA dengan nilai signifikansi 0,023 ($< 0,05$), serta nilai rerata kemampuan menulis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 84,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 75,80. Dengan demikian, media pembelajaran video animasi lebih efektif dibandingkan media gambar dalam meningkatkan kemampuan teks eksplanasi.

Selain media, motivasi belajar juga memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dengan nilai signifikansi 0,007 ($< 0,05$). Perolehan hasil belajar peserta didik dengan motivasi belajar tinggi lebih unggul dibandingkan peserta didik dengan motivasi belajar rendah.

Namun demikian, tidak ditemukan adanya interaksi yang signifikan antara media dan motivasi kemampuan menulis teks eksplanasi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,712 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar bersifat independen dalam memengaruhi kemampuan menulis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. T. (2019). *Yuk, ungkap idemu melalui teks persuasi hingga teks tanggapan*. Bandung: Penerbit Duta.
- Azzahra, P. L., Andara, Y., Ramlan, Z. Z., & Humaira, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2612–2622. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9115>
- Fatonah, D. (2019). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar: Scholastica Jorunal*, Vol. 2(No.2), 13–23. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41820>
- Hestiningrum, C. S. (2022). *Panduan untuk TK Kolase dalam Motivasi Belajar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

- Husni, P., Mursyid, M., & Gusfarenie, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi*. Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Indriani, D. (2019). *Pengaruh Model Blended Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Iryani, W. S., Sumantri, S., & Zakiah, L. (2024). Survei Faktor Kesulitan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 658-669. 09. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13266>
- Jannah, D. M. (2018). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Bapala*, 5(2), 1-8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/23086/21141>
- Kompri, M. P. I. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis teks fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan mata pelajaran bahasa indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumawati, P., Purwati, P. D., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). Problem-Based Learning and Digital Infographics as a Strategy to Improve Explanatory Text Writing in Primary Education. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 9(2), 58-73.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745-751.
- Maharani, P., & Yulisetiani, S. (2024). Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbantu media digital papan kata di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 473-478. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i6.91256>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109.
- Murdaya, D., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Analisis tingkat motivasi belajar PPKN dalam pembelajaran daring materi hubungan simbol dengan makna sila Pancasila pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 42-47. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49064>
- Nisa, K., Chumdari, C., & Karsono, K. (2022). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Kegiatan Belajar dari Rumah di Era COVID-19 pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI*

-
- (*Jurnal Pendidikan Indonesia*): *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(3).
<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i3.60081>
- Pisa, O. (2022). Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. 2023.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan media video animasi pada pembelajaran siswa kelas IV di sekolah dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 9–19. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i1.20257>
- Pradesiwi, A. R., & Saputri, D. Y. (2025). Efektivitas media kartu aksara menggunakan metode small group discussion terhadap keterampilan menulis aksara jawa kelas V gugus 2 Ahmad Yani. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 115-119.
<https://doi.org/10.20961/jpd.v13i2.75832>
- Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis Kemampuan Menulis Argumentasi pada Makalah Ilmiah Mahasiswa Farmasi Universitas Muhamadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137.
<https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>
- Ramadan, M. P., & Sukarno, S. Y. (2023). Analisis penerimaan pendidik dan peserta didik terhadap media pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup berbasis Articulate Storyline di kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(1), 7-12.
<https://doi.org/10.20961/ddi.v11i1.63475>
- Rochimah, S. (2019). *Pengembangan media pembelajaran berbentuk video animasi pada pokok bahasan keliling dan luas segitiga untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD Sumberagung Peterongan Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
-

-
- Suprayitno, A. (2019). *Pedoman penyusunan dan penulisan jurnal ilmiah bagi guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, A., & Marmoah, S. (2020). Penggunaan Media Games Book untuk Meningkatkan Minat Baca Pembelajaran IPS pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria Universitas Sebelas Maret*, 8(3).
- Wahidin, W. (2020). Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak sekolah dasar. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(1).
- Winarni, R., Slamet, S. Y., Poerwanti, J. I., Sriyanto, M. I., Yulisetiani, S., & Syawaludin, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. *Jurnal Widya Laksana*, 11(1), 98–105.. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i1.37151>